

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Singkat Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan**

Sejarah Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan (PPPGL) dimulai dengan dibentuknya Seksi Geologi Marin dan Seksi Geofisika Marin pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi (P3G) tahun 1979. Pada tanggal 6 Maret 1984 kedua Seksi tersebut kemudian ditingkatkan menjadi Pusat Pengembangan Geologi Kelautan (PPGL) di bawah Direktorat Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral berdasarkan SK Menteri Pertambangan dan Energi No. 1092 Tahun 1984.

Pada awal berdirinya, PPGL didukung oleh empat bidang teknis, yaitu : Bidang Geologi Kelautan, Bidang Geofisika Kelautan, Bidang Sarana Operasi Kelautan, Bidang Manajemen Informasi dan Bagian Umum, dengan jumlah sumber daya manusia 164 orang. Sarana dan prasarana yang dimiliki sebagian berasal dari P3G. Dalam perjalanannya, PPGL telah membangun Kapal Peneliti Geomarin I dan memiliki berbagai peralatan survei pantai. Kapal Peneliti Geomarin I diopeasikan untuk mendukung kegiatan pemetaan geologi kelautan bersistem skala 1:250.000 di perairan dangkal. Peralatan survei pantai diopeasikan untuk mendukung kajian geologi kelautan tematik di kawasan pesisir.

Selanjutnya berdasarkan SK Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 150 Tahun 2001, PPGL dimekarkan menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan (PPPGL) di bawah Badan Litbang Energi dan Sumber Daya Mineral. Pada era tersebut PPPGL berkembang dengan semangat menuju kemandirian, sejalan dengan lingkungan strategis globalisasi, AFTA, perkembangan industri kelautan yang pesat, Otonomi Daerah dan kemitraan. Peraturan Menteri ESDM No. 0030 Tahun 2005 mengukuhkan kembali PPPGL sebagai penunjang dalam upaya meningkatkan investasi sektor ESDM terutama penyediaan data klaim atas wilayah landas kontinen, dan peningkatan status cekungan migas di laut.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, PPPGL mempunyai tugas melaksanakan litbang bidang geologi kelautan di seluruh wilayah Laut Indonesia dalam rangka menunjang pembangunan Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral. Untuk melaksanakan tugas tersebut prioritas pokok kegiatan adalah melakukan pengembangan litbang di kawasan pantai dan laut, pengembangan kelembagaan menuju kemandirian dan pengembangan pelayanan jasa riset dan teknologi.

Penyelidikan dan pemetaan geologi kelautan di Indonesia pada dekade terakhir ini makin ditingkatkan terutama pada pencarian sumber daya mineral yang bernilai strategis dan ekonomis dalam menunjang pembangunan nasional. Hal ini sehubungan dengan makin terbatasnya sumber daya mineral dan energi di darat. Kegiatan tersebut merupakan perwujudan akan tanggung jawab pemerintah dan negara dalam menggali potensi sumber daya mineral dan energi yang terdapat di

dasar laut, mulai kawasan pantai, perairan pantai hingga ke batas terluar Landas Kontinen termasuk Zona Ekonomi Eksklusif.

### **2.1.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran**

Berikut ini adalah penjelasan visi, misi, tujuan dan sasaran dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan.

#### **a. Visi**

Menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan yang PROFESIONAL, UNGGUL, dan MANDIRI di bidang Energi dan Sumber Daya Mineral.

#### **b. Misi**

1. Melaksanakan litbang dan pemetaan geologi kelautan dan potensi energi sumber daya mineral kawasan pesisir dan laut,
2. Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan sarana-prasarana litbang,
3. Memberikan kontribusi dalam perumusan evaluasi, dan rekomendasi kebijakan potensi energi dan sumber daya mineral di wilayah landas kontinen Indonesia,
4. Memberikan pelayanan jasa teknologi dan informasi hasil litbang,
5. Melaksanakan pengembangan sistem mutu kelembagaan dan HAKI litbang.

#### **c. Tujuan**

1. Peningkatan investasi di sektor energi dan sumber daya mineral,

2. Pengembangan kawasan perbatasan,
3. Peningkatan kualitas dan akses informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup,
4. Penguatan kelembagaan.

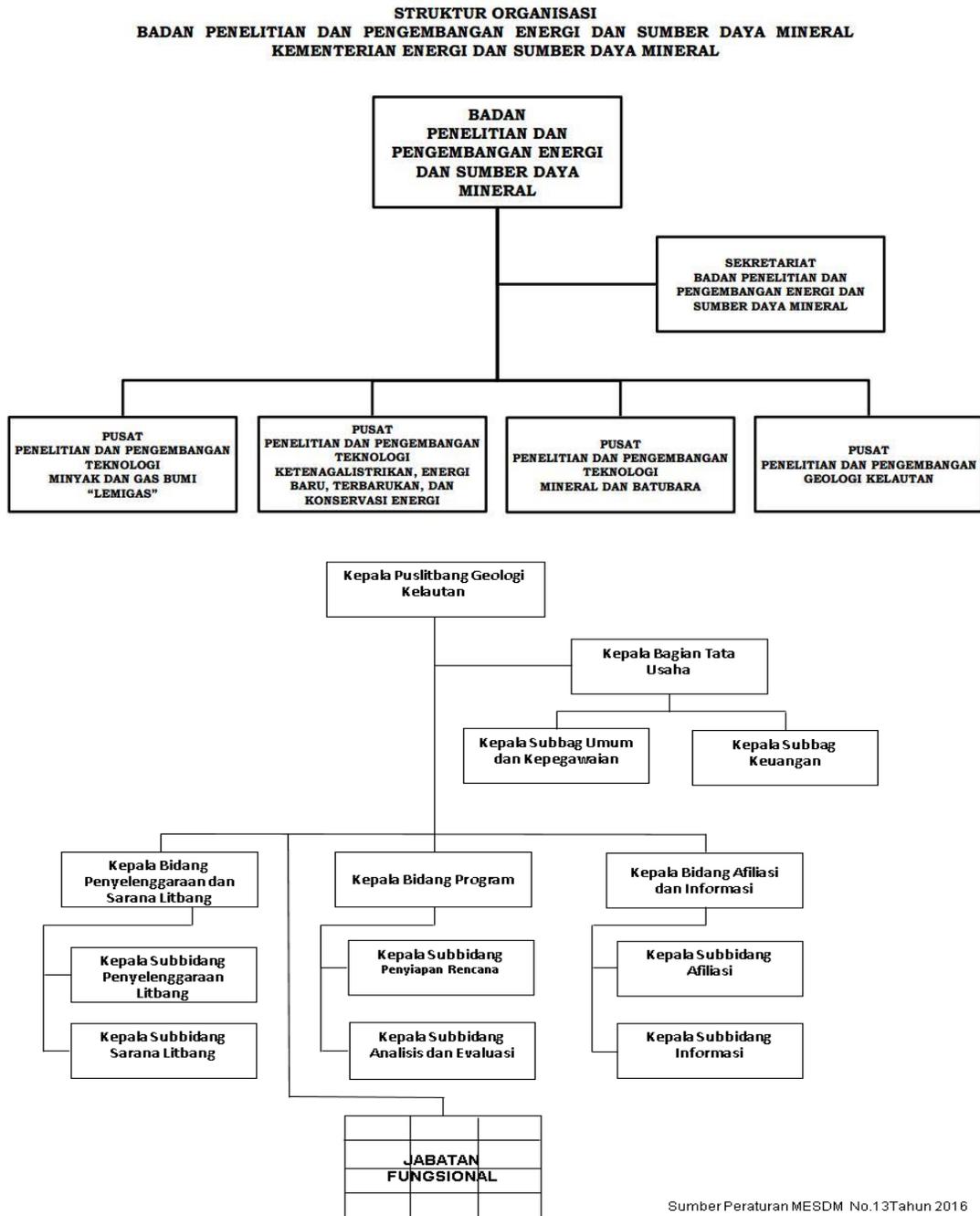
d. Sasaran

1. Penelitian dan pengembangan pemetaan dan inventarisasi potensi sektor energi dan sumber daya mineral,
2. Terciptanya dukungan dalam perumusan kebijakan batas landas kontinen Indonesia,
3. Tercapainya dukungan informasi dan jasa teknologi geologi kelautan,
4. Tercapainya kompetensi sumber daya manusia, sarana prasarana, dan sistem mutu litbang.



**Gambar 2.1 Kantor PPPGL**

## 2.2 Stuktur Organisasi



**Gambar 2.2 Struktur Organisasi Puslitbang Geologi Kelautan**

Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 13 Tahun 2016, PPPGL merupakan salah satu unit yang berada di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral. Struktur organisasi PPPGL terdiri dari :

- a. Bagian Tata Usaha;
- b. Bidang Program;
- c. Bidang Penyelenggaraan dan Sarana Penelitian dan Pengembangan;
- d. Bidang Afiliasi dan Informasi
- e. Jabatan Fungsional

### **2.3 Deskripsi Jabatan Di Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan**

Organisasi adalah salah satu fungsi dari manajemen dan merupakan wadah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam organisasi diadakan pembagian tugas secara jelas sesuai dengan bidang pekerjaannya yang telah ditetapkan. Organisasi yang baik akan mampu menghilangkan keselimangsiuran dalam peerjaan dan akan memberikan penjelasan bagi personil yang menyangkut tugas dan tanggung jawab.

Susunan organisasi pusat penelitian dan pengembangan geologi kelautan adalah sebagai berikut :

- a. Bagian tata usaha;

Bagian tata usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian, rumah tangga, ketatausahaan, dan keuangan Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan.

Dalam melaksanakan tugas, bagian tata usaha menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kearsipan, perlengkapan, rumah tangga, kepegawaian, penataan organisasi dan ketatalaksanaan; dan
- b. Penatausahaan anggaran penerimaan dan belanja, pelaksanaan perubahan anggaran dan akuntansi keuangan, barang milik negara, perhitungan pelaksanaan anggaran, serta penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan dan pengurusan kerugian negara.

Bagian Tata Usaha terdiri atas :

- a. Subbagian Umum dan Kepegawaian;

Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan urusan ketatausahaan, kearsipan, perlengkapan, rumah tangga, kepegawaian, penataan organisasi dan ketatalaksanaan.

- b. Subbagian Keuangan.

Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan penatausahaan anggaran penerimaan dan belanja, pelaksanaan perubahan anggaran dan akuntansi keuangan, barang milik negara, perhitungan pelaksanaan anggaran, serta penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan dan pengurusan kerugian negara.

- b. Bidang program;

Bidang program terdiri dari:

- a. Subbidang Penyiapan Rencana

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kebijakan teknis dan penyusunan rencana, program, anggaran, dan fasilitas penilaian pelaksanaan penelitian, pengembangan, perekayasaan, pengkajian, survei dan pemetaan, pengetahuan dan inovasi, serta standar, pedoman, kriteria di bidang geologi kelautan.

b. Subbidang Analisis dan Evakuasi.

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan.

c. Bidang Penyelenggaraan dan Sarana Penelitian dan Pengembangan;

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pelaksanaan dan pengelolaan sarana teknis penelitian, pengembangan, perekayasaan, pengkajian, survei dan pemetaan di bidang geologi kelautan.

Bidang Penyelenggaraan dan sarana penelitian dan pengembangan terdiri dari;

a. Subbidang Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan penelitian.

b. Subbidang Sarana Penelitian Dan Pengembangan.

Mempunyai tugas melakukan penyusunan standar, pedoman, dan kriteria teknis, serta pengelolaan sarana teknis penelitian, pengembangan, dan hasil perekayasaan di bidang geologi kelautan.

d. Bidang Afiliasi dan Informasi.

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, dan pelaporan kerja sama, serta

penyebarluasan informasi hasil penelitian, pengembangan, perekayasaan, pengkajian, survei serta pengelolaan hak kekayaan intelektual, pengetahuan dan inovasi di bidang geologi kelautan.

Bidang Afiliasi dan informasi terdiri atas:

a. Subbidang Afiliasi

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan dan pelaporan kerja sama penelitian, pengembangan, perekayasaan, dan pengkajian, survei dan pemerataan, serta pengelolaan hak kekayaan intelektual, pengetahuan dan inovasi di bidang geologi kelautan.

b. Subbidang informasi.

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan penyebarluasan informasi hasil penelitian, pengembangan, perekayasaan, pengkajian, survei dan pemetaan di bidang geologi kelautan.

e. Kelompok Jabatan Fungsional

- 1) Kelompok jabatan fungsional berada di bawah dan tanggung jawab kepada sekretaris badan atau kepala pusat yang bersangkutan.
- 2) Kelompok jabatan fungsional yang berada di bawah dan tanggung jawab kepada kepala pusat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas beberapa kelompok pelaksanaan Litbang.

- 3) Kelompok Pelaksanaan Litbang sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian, survei dan/atau pemerataan serta pelayanan jasa dibidang energi dan sumber daya mineral.
- 4) Kelompok pelaksanaan Litbang dikoordinasi seorang koordinator yang diangkat oleh kepala badan penelitian dan pengembangan energi dan sumber daya mineral.
- 5) Masing-masing coordinator kelompok pelaksanaan Litbang sebagaimana dimaksud pada ayat (4) mengkoordinasi pejabat Fungsional peneliti, Perekayasa, Penelidik Bumi, teknisi Litkayasa, serta sejumlah jabatan fungsional tertentu lainnya sesuai bidang dan kebutuhannya.
- 6) Jenis dan jenjang Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (5).
- 7) Persyaratan coordinator kelompok pelaksana Litbang sebagaimana dimaksud pada ayat (4) ditetapkan dengan Keputusan Kepala Badan ESDM.

#### **2.4 Aspek Kegiatan Organisasi**

Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan memiliki aspek kegiatan sebagai berikut :

a. Aspek Keilmuan

Meliputi penelitian pengembangan perekayasaan survei dan pemetaan geologi kelautan.

b. Aspek Teknologi

Pengembangan teknologi pemanfaatan energi laut.